

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Sistem

Menurut Kusrini , Andri Koniyo (2007:5) Kata *sistem* mempunyai beberapa pengertian, tergantung dari sudut pandang mana kata tersebut didefinisikan. Secara garis besar ada dua kelompok pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen-elemen atau kelompoknya, yang dalam hal ini sistem itu didefinisikan sebagai “suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu aturan tertentu”.
2. Pendekatan sistem sebagai jaringan kerja dari prosedur, yang lebih menekankan urutan operasi di dalam sistem. Prosedur (*procedure*) didefinisikan oleh Richard F. Neushl sebagai “urutan operasi kerja (tulis-menulis), yang biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi bisnis yang terjadi”.

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen-elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai “sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan”. Dengan

demikian di dalam suatu sistem, komponen-komponen ini tidak dapat berdiri sendiri-sendiri, tetapi sebaliknya, saling berhubungan hingga membentuk satu kesatuan sehingga tujuan sistem itu dapat tercapai.

Menurut Jogianto (2005 : 2) Sistem merupakan sebuah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Dari beberapa pengertian sistem yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sistem yaitu sekumpulan elemen atau jaringan kerja yang bergabung menjadi satu yang memiliki sebuah tujuan tertentu.

## **2.2 Klasifikasi Sistem**

Menurut Kusriani, Andri Koniyo (2007:7), suatu sistem dapat diklasifikasikan menjadi seperti berikut:

### **1. Sistem abstrak dan sistem fisik**

Sistem abstrak adalah suatu sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak nampak secara fisik, sedangkan sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik.

### **2. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia**

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

### 3. Sistem tertentu dan sistem tak tentu

Sistem tertentu adalah suatu sistem yang operasinya dapat diprediksi secara tepat sedangkan sistem tak tertentu adalah sistem dengan perilaku ke depan yang tidak dapat diprediksi.

### 4. Sistem tertutup dan sistem terbuka

Sistem tertutup adalah sistem yang tidak terpengaruh oleh lingkungan luar atau otomatis, sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh oleh lingkungan luar.

## 2.2.1 Karakteristik Sistem

Menurut Jogianto (2005: 3) mengemukakan bahwa sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yakni :

#### 1. Komponen

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

#### 2. Batasan sistem

Batasan sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem dengan yang lainnya atau dengan

lingkungan luarnya. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

### 3. Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar (*environment*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan berupa energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

### 4. Penghubung sistem

Penghubung (*interfance*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

## **2.3 Pengertian Sistem dan Prosedur**

Menurut Lilis Puspitawati, Sri Dewi Anggadini (2011:3) Prosedur merupakan serangkaian kegiatan atau langkah klerikal yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan.

Sedangkan menurut Mulyadi (2010:5) mengemukakan bahwa “Prosedur adalah urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang”.

Dari beberapa pendapat tentang pengertian prosedur di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan langkah-langkah yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan yang terperinci dan biasanya melibatkan beberapa orang.

Sistem merupakan sekumpulan elemen atau jaringan kerja yang bergabung menjadi satu yang memiliki sebuah tujuan tertentu.

Jadi pengertian sistem dan prosedur yaitu sekumpulan elemen atau jaringan kerja yang bergabung menjadi satu yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan yang terperinci yang melibatkan beberapa orang di dalamnya untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

#### **2.4 Sistem Akuntansi**

Pengertian sistem akuntansi dari beberapa para ahli, diantaranya sebagai berikut :

1. Menurut Mulyadi (2008:3) Sistem Akuntansi yaitu organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

2. Sedangkan menurut Romney (2005) Sistem Akuntansi merupakan sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan, dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

Dari penjelasan mengenai beberapa pengertian tentang sistem akuntansi di atas dapat disimpulkan yaitu sistem akuntansi sangat berpengaruh penting dalam suatu organisasi, karena dengan sistem akuntansi tersebut dapat menyediakan sebuah informasi atau data yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Kusrini, Andri Koniyo (2007:10) Sistem akuntansi mempunyai beberapa tujuan yaitu, diantaranya :

1. Mendukung operasi sehari-hari.
2. Mendukung pengambilan keputusan manajemen.
3. Memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban.

Dalam sistem akuntansi juga terdapat beberapa komponen diantaranya yaitu :

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Dat tentang proses-proses bisnis.

4. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi.

Sistem akuntansi memiliki beberapa sistem bagian (*sub-system*) yang berupa siklus akuntansi. Siklus akuntansi menunjukkan prosedur akuntansi, mulai dari sumber data sampai ke proses pencatatan/ pengolahan akuntansinya (Kusrini, Andri Koniyo, 2007:10) .

Di bawah ini merupakan pembagian dari siklus akuntansi :

1. Siklus pendapatan

Siklus pendapatan merupakan prosedur pendapatan yang dimulai dari bagian penjualan, pengambilan barang, penerimaan barang, penagihan sampai dengan penerimaan kas.

2. Siklus pengeluaran kas

Siklus pengeluaran kas merupakan prosedur pengeluaran kas yang dimulai dari proses pembelian sampai ke proses pembayaran.

3. Siklus konversi

Siklus konversi merupakan siklus produksi, dimulai dari bahan mentah sampai dengan barang jadi.

4. Siklus manajemen sumber daya manusia (MSDM)

Siklus manajemen sumber daya manusia merupakan siklus yang melibatkan proses penggajian pada karyawan.

5. Siklus buku besar dan laporan keuangan

Siklus ini berupa prosedur pencatatan dan perekaman ke jurnal dan buku besar dan pencetakan laporan keuangan yang datanya diambil dari buku besar.

Sistem dan prosedur juga berkaitan dengan pengendalian internal. Pembuatan dan pemeliharaan sistem pengendalian internal merupakan kewajiban dari pihak manajemen.

Lingkungan pengendalian suatu organisasi merupakan dampak kolektif dari berbagai faktor dalam menetapkan, meningkatkan, atau memperbaiki efektivitas kebijakan dan prosedur-prosedur tertentu. Faktor-faktor ini mencakup:

1. Filosofi dan gaya operasional manajemen.
2. Struktur organisasi.
3. Fungsi dewan komisaris dan anggota-anggotanya.
4. Metode untuk membebaskan otoritas dan tanggung jawab.
5. Metode pengendalian manajemen.
6. Kebijakan dan praktek-praktek kepegawaian.
7. Pengaruh eksteren yang berkaitan dengan perusahaan.

Prosedur pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang tercakup dalam lingkungan pengendalian dan sistem akuntansi yang harus ditetapkan oleh manajemen untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan tertentu akan dapat dicapai.

Menurut James A. Hall (2007:181) sistem pengendalian internal (*internal control system*) terdiri dari berbagai kebijakan, praktik, dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai empat tujuannya, yaitu:

1. Menjaga aktiva perusahaan.
2. Memastikan akurasi dan keandalan catatan secara informasi akuntansi.
3. Mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan.
4. Mengukur kesesuaian dengan kebijakan serta prosedur yang diterapkan oleh pihak manajemen.

Pengendalian internal juga memiliki kelemahan dalam mengekspos perusahaan ke satu atau lebih jenis resiko yaitu :

1. Penghancuran aktiva.
2. Pencurian aktiva.
3. Kerusakan informasi atau sistem informasi.
4. Gangguan sistem informasi.